

PENGARUH RASIO KEUANGAN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DIMEDIASI PROFITABILITAS

Wiliam Ferly* dan Henryanto Wijaya

Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Tarumanagara Jakarta

Email : William.12190194@stu.untar.ac.id

Abstract :

In This study aims to determine how the role of capital structure, liquidity, and company size on firm value with profitability as mediation in the health sector industry listed on the Indonesian stock exchange during 2019-2021. the sample that was selected using method of purposive sampling method and valid data as many as 15 companies. data processing techniques using multiple regression analysis assisted by the SmartPLS (Partial Least Square) program. The results showed that capital structure, liquidity and company size had an insignificant effect on firm value. The implication for this research is the need to increase the capital structure, liquidity and size of the company to increase profitability which will increase the value of the company it will bring a good signal to Investors and Stakeholders.

Keywords: *Capital Structure, Liquidity, Firm Size, Profitability, Firm Value*

Abstrak :

Dalam Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana peran struktur kapital, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai mediasi pada industri sektor kesehatan yang terdaftar dibursa efek indonesia selama tahun 2019-2021. Sampel yang dipilih menggunakan metode *purposive sampling*, data dapat diambil sebanyak 15 perusahaan. Teknik pengolahan data yang digunakan adalah menggunakan teknik analisis regresi berganda yang dibantu oleh program *SmartPLS (Partial Least Square)*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur kapital, Likuiditas dan ukuran perusahaan mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Implikasi dalam penelitian ini perlunya peningkatan dalam beberapa faktor seperti struktur kapital, likuiditas dan ukuran perusahaan untuk meningkatkan profitabilitas yang akan meningkatkan nilai nilai pada nilai perusahaan hal tersebut akan memberikan signal yang baik dan bagus kepada Pemegang saham.

Kata Kunci: Profitabilitas, Nilai Perusahaan, Struktur Kapital, Likuiditas, Ukuran Perusahaan.

Pendahuluan

Saat tingginya perkembangan perekonomian global ini, para *Stakeholder* yang ingin mendapatkan keuntungan yang tinggi oleh sebab itu banyak perusahaan –

perusahaan yang saling bersaing untuk meningkatkan dan mengembangkan tingkat efisiensi dan efektifitas dalam mengelola sumber daya yang mereka miliki, hal tersebut dilakukan untuk meningkatkan Nilai perusahaan dimata para *Stakeholder*. Dengan meningkatnya tingkat efisiensi dan efektifitas dalam sumber daya maka akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, jika tingkat kinerja keuangan perusahaan meningkat maka akan menarik perhatian investor/*Stakeholder* untuk memberikan meminjamkan dana yang berupa saham, kinerja keuangan perusahaan juga penting untuk mengetahui situasi perusahaan dan juga dapat digunakan untuk melihat apakah nilai perusahaan sedang naik atau turun. banyak faktor yang dapat mempengaruhi *Firm Value* yang diantara lain Struktur modal, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan *Profitabilitas*. Perusahaan memang didirikan untuk mendapatkan keuntungan namun keuntungan tersebut memiliki faktor dari diatas, maka perusahaan didirikan dengan tujuan untuk mensejahterakan para pemilik perusahaan atau pemegang saham, tujuan ini dapat diwujudkan dengan memaksimalkan nilai perusahaan dengan asumsi bahwa perusahaan pemilik atau pemegang saham akan makmur jika kekayaannya meningkat (Winata et al., 2021), Harga saham yang tinggi juga mengarah ke nilai perusahaan yang tinggi, yang seharusnya memperkuat kepercayaan pasar tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini, tetapi juga pada prospeknya di masa depan. Kalbuana et al., (2020).

Berdasarkan uraian tersebut para *Stakeholder* berusaha semaksimal mungkin untuk menganalisa faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi *Firm Value* agar para investor dapat mendapatkan keuntungan sebesar besarnya. Dapat dilihat dari apakah besarnya *Capital Structure*, *Liquidity*, dan *Firm Size* dapat mempengaruhi *Firm Value*, maka para investor harus melihat perkembangan rasio rasio tersebut apakah jika rasio tersebut naik akan mempengaruhi positif atau negatif *Firm Value*, atau jika rasio tersebut turun dapat menaikkan/menurunkan *Firm Value*.

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi masukan dan rekomendasi bagi perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan, dan bagi kepada investor untuk memahami bahwa tidak hanya berdasarkan laporan keuangan saja namun terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan tersebut.

Kajian Teori

Trade-Off Theory merupakan teori yang dapat dinamakan juga sebagai *Balance Theory* dimana teori ini memiliki timbal balik. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Nguyen et al., (2021) bahwa trade-off theory, begitu utang digunakan secara tepat, jumlah utang yang lebih tinggi akan mengarah pada nilai perusahaan yang lebih tinggi (Hirdinis, 2019; Myers, 1977). Seperti yang dinyatakan oleh Durand (1952), perusahaan cenderung menggunakan lebih banyak utang untuk mendapatkan nilai perusahaan. Hal ini selaras dengan penelitian Almahadin & Oroud, (2020) bahwa Teori trade-off yang diusulkan oleh Jensen dan Meckling (1976) menunjukkan bahwa manajer keuangan di perusahaan-perusahaan yang menguntungkan, secara umum, lebih suka membiayai kegiatan operasinya dengan utang, daripada dengan pembiayaan ekuitas (Miller, 1977; Ahmad & Abdul-Rahim, 2013).

Pecking Order Theory penelitian yang dilakukan oleh Teori *pecking order* menyatakan bahwa perusahaan lebih suka menggunakan pendanaan internal dari pada modal utang dan menjelaskan bahwa perusahaan menggunakan dana internal pada awalnya, kemudian menerbitkan utang dan akhirnya menerbitkan modal saham Winata et al., (2021). Hal ini selaras dengan penelitian Myers dan Majluf (1984) mencatat

bahwa perusahaan lebih cenderung mengandalkan sumber pendanaan internal mereka daripada pendanaan dari perusahaan eksternal. Dengan menggunakan dana internal, biaya administrasi dapat dikurangi, sehingga meningkatkan profitabilitas perusahaan. (Chandra et al., 2019).

Signalling Theory adalah teori yang memberikan signal kepada manajer atau investor terhadap suatu hal yang penting. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Chabachib et al., (2019) menggunakan teori yang dikembangkan oleh Brigham & Houston, (2012) bahwa sinyal merupakan suatu tindakan dari manajemen perusahaan kepada investor dengan memberikan petunjuk atau tanda-tanda mengenai penilaian manajemen terhadap prospek perusahaan. *Signaling theory* adalah kegiatan yang dilakukan oleh manajer untuk menunjukkan kepada pemilik bagaimana manajemen melihat masa depan perusahaan, yang dinyatakan dalam rincian tentang apa yang telah dilakukan manajemen untuk memenuhi kebutuhan pemilik, Kalbuana et al., (2020).

Firm Value, Nilai perusahaan Merupakan nilai yang akan digunakan untuk melihat harga saham perusahaan yang dapat dibayarkan oleh investor, Tujuan utama perusahaan adalah untuk meningkatkan kesejahteraan pemilik atau nilai perusahaan dengan memaksimalkan harga pasar saham perusahaan. Jika *price to book value* semakin besar, Disimpulkan semakin tinggi perusahaan dapat dinilai oleh investor relatif dibandingkan dengan dana yang telah diinvestasikan dalam perusahaan Barney (1991) Sudiyatno et al., (2021). Perusahaan biasanya didirikan untuk meningkatkan kekayaan pemilik atau pemegang sahamnya; tujuan ini dapat dicapai dengan memaksimalkan nilai perusahaan, asalkan pemilik atau pemegang saham perusahaan dapat makmur jika kekayaan mereka meningkat Endri (2019) Winata et al., (2021)

Profitability, Profitabilitas adalah suatu kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Profitabilitas Merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dengan penjualan, total aktiva, dan modalnya. Rasio profitabilitas dapat berguna bagi kelangsungan bisnis karena dapat membantu perusahaan memahami apa yang berkontribusi terhadap keuntungan perusahaan dalam jangka pendek dan panjang. Profitabilitas perusahaan yang diproksikan dengan laba atas ekuitas ,Santosa et al., (2020). Hal ini selaras dengan pernyataan yang diteliti oleh Husna & Satria, (2019) bahwa jika Semakin baik rasio profitabilitas, maka semakin baik untuk menggambarkan profitabilitas perusahaan yang tinggi (Weissenrieder, 1999).

Capital Structure, struktur capital merupakan suatu gambaran perusahaan dalam pembiayaannya yang diperoleh melalui hutang dan ekuitas. Menurut penelitian yang diteliti oleh Hung et al., (2021) Struktur modal optimal suatu perusahaan adalah campuran terbaik dari pembiayaan utang dan ekuitas yang memaksimalkan nilai pasar perusahaan sekaligus meminimalkan biaya modalnya. Hal ini selaras dengan penelitian yang diteliti oleh Kalbuana et al., (2020) bahwa *Leverage* mengukur tingkat utang yang membiayai suatu perusahaan. Dari penggunaan hutang suatu perusahaan, maka akan ada beban bunga yang harus dibayar oleh perusahaan.

Liquidity, Likuiditas merupakan ratio dimana perusahaan dapat membayar kewajibannya dengan cepat atau tidak. Menurut penelitian yang diteliti oleh Reschiwati et al., (2020) bahwa likuiditas merupakan rasio yang bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Karena likuiditas didefinisikan sebagai kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya dalam jangka pendek, maka "jangka pendek" konvensional dianggap sebagai jangka

waktu hingga satu tahun, meskipun hal ini terkait dengan siklus operasi normal perusahaan (Tiaras & Wijaya, 2017).

Firm Size, ukuran perusahaan dimana perusahaan memiliki total asset yang tinggi dapat dikatakan besar. Ukuran perusahaan adalah ukuran yang menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan dan dapat dievaluasi dari segi nilai total perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar menunjukkan bahwa perusahaan tersebut tumbuh dengan baik, (Winata et al., 2021). Peneliti Nguyen et al., (2021) mengatakan Kami menggunakan logaritma natural dari total aset untuk mengukur ukuran perusahaan, berdasarkan studi Saona dan Martín (2016), dan Aggarwal dan Padhan (2017).

Kaitan Antar Variabel

Capital Structure Dengan Profitability, *Capital Structure* merupakan salah satu indikator untuk mengukur perusahaan apakah perusahaan tersebut dapat memanfaatkan hutang mereka dengan baik. Perusahaan yang baik akan memanfaatkan hutang mereka untuk meningkatkan kualitas perusahaan mereka. Teori trade-off menjelaskan bahwa perusahaan cenderung mengambil utang agar dapat mengurangi biaya bunga untuk keperluan pajak. Pengurangan pajak akan meningkatkan profitabilitas perusahaan. Chandra et al., (2019).

Capital Structure Dengan Firm Value, Proxi *Capital Structure* yang digunakan didalam penelitian ini adalah *Debt To Equity Ratio* (DER) jika perusahaan memiliki DER yang tinggi maka perusahaan tersebut memiliki hutang yang tinggi untuk melakukan pembiayaan terhadap aset perusahaan. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Almahadin & Oroud, (2020) bahwa teori pecking order dari Myers dan Majluf (1984) mengasumsikan bahwa perusahaan yang sangat menguntungkan cenderung membiayai kegiatan mereka dengan tingkat utang yang rendah.

Liquidity dengan Profitability, *Liquidity* merupakan salah satu indicator untuk melihat apakah perusahaan dapat melunasi kewajiban jangka pendek mereka, dengan profitabilitas maka liquidity dapat digunakan untuk bertujuan untuk mengurangi biaya bunga dan pada akhirnya akan meningkatkan laba perusahaan. Chandra et al., (2019) Perusahaan yang menggunakannya lebih suka menggunakan dana internal daripada dana eksternal. Perusahaan dengan likuiditas yang lebih tinggi dapat mengurangi kesediaan mereka untuk mengambil utang. hal ini selaras dengan pecking order theory.

Liquidity dengan Firm Value, *Liquidity* merupakan salah satu ratio untuk mengukur betapa lancarnya keuangan perusahaan dengan menggunakan *Current Ratio* perusahaan dapat mengetahui apakah perusahaan dapat memenuhi hutang jangka pendeknya. Hal ini sesuai dengan teori *Trade-off Theory* menurut Nguyen et al., (2021) Teori trade-off, setelah utang digunakan dengan tepat, jumlah utang yang lebih tinggi akan menghasilkan nilai perusahaan yang lebih tinggi.

Firm Size dengan Profitability, *Firm Size* dapat dilihat dari besarnya *total Asset* dari suatu perusahaan jika perusahaan memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi dapat menyebabkan peningkatan dalam *Firm Size*. Hal ini selaras dengan apa yang diteliti oleh Natsir & Yusbardini, (2017). *Firm Size* menggunakan *Signalling Theory* digunakan untuk memberi tahu kepada para investor bahwa perusahaan yang besar bisa saja mendatangkan *Profitability* yang tinggi.

Firm Size dengan Firm Value, *Firm Size* menjelaskan tentang betapa besarnya perusahaan dilihat dari *Total Asset* yang dimiliki oleh suatu perusahaan jika semakin besar total asset suatu perusahaan para investor akan melihat ke perusahaan tersebut.

Reschiwati et al., (2020) Semakin besar perusahaan, semakin banyak utang yang dapat diambil, karena perusahaan yang lebih besar memiliki risiko kebangkrutan yang lebih rendah. Karena rendahnya risiko kebangkrutan bagi perusahaan besar, biaya pinjaman lebih rendah untuk perusahaan besar daripada perusahaan kecil, Hal ini selaras dengan *Trade-off Theory*

Profitability dengan Firm Value, Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi dapat membantu meningkatkan Value dari perusahaan tersebut. Semakin tinggi perusahaan tersebut dapat meningkatkan laba maka akan membuat para investor untuk berinvestasi kedalam perusahaan. Hal ini selaras dengan teori yang dikembangkan oleh Kalbuana et al., (2020) Menurut konsep teori sinyal, investor yang mendapat informasi tentang kinerja suatu perusahaan bereaksi dengan membeli saham. Minat investor meningkat sehingga harga saham naik, dan kenaikan harga saham menyebabkan peningkatan nilai perusahaan.

Capital Structure dengan Firm Value dengan Profitability sebagai variabel mediasi, *Capital Structure* dengan Profitabilitas digunakan untuk mengindikasikan bahwa perusahaan dapat mendanai hutangnya dengan mengandalkan hutang sebagai sumber pendanaannya jika hutang terlalu tinggi dapat mengurangi tingkat profitabilitas. Hal ini selaras dengan penelitian yang diteliti oleh Natsir & Yusbardini, (2017) bahwa menggunakan *Trade-off Theory* dimana Ketika profitabilitas meningkat, maka akan menyebabkan peningkatan struktur modal. Dan kemudian, nilai perusahaan juga akan meningkat, karena memberikan sinyal positif kepada investor tentang kinerja perusahaan yang baik.

Liquidity dengan Firm Value dengan Profitability sebagai variabel mediasi, Liquidity yang menggunakan proxy Current Ratio terhadap Firm Value digunakan untuk melihat apakah perusahaan dapat melunasi hutang jangka pendeknya. Dengan perusahaan menggunakan Current Ratio dapat membantu perusahaan untuk meningkatkan keuntungan karena menggunakan hutang sebagai sarana pendanaan. Hal ini sesuai dengan Teori pecking order dari Myers dan Majluf (1984) bahwa Perusahaan cenderung lebih banyak menggunakan dana internal daripada dana eksternal. Menggunakan dana internal dapat mengurangi biaya administrasi dan meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Firm Size dengan Firm Value dengan Profitability sebagai variabel mediasi, Firm Size dengan menggunakan proxy Logaritma Natural (Total Asset) dimana jika perusahaan memiliki nilai dalam total asset yang tinggi akan memberi tahu para investor bahwa perusahaan tersebut terlihat sehat dan dapat diberikan pendanaan. Maka hal tersebut selaras dengan *Signalling Theory* dimana manajer memberikan sinyal kepada para investor dengan memberikan petunjuk atau tanda-tanda mengenai penilaian manajemen terhadap prospek perusahaan.

Pengembangan Hipotesis

Selanjutnya Pengembangan Hipotesis, Struktur Kapital mendapatkan hubungan yang negatif dan tidak signifikan dengan Profitabilitas Chabachib et al., (2019). Namun penelitian lain menyatakan Struktur Kapital berpengaruh positif dan tidak signifikan antara Struktur Kapital dengan Profitabilitas. H₁: Struktur Kapital memberikan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas.

Hasil Penelitian, Struktur Kapital memiliki hubungan Positif dan tidak signifikan dengan Nilai Perusahaan, (Sudiyatno et al., 2021) Akan tetapi dalam

penelitian lain menyatakan Struktur Kapital memiliki hubungan negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan Sudiyatno et al., (2020). H₂: Struktur Kapital berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan penelitian, Likuiditas memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (Chabachib et al., 2019). H₃: Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas.

Hasil penelitian, Likuiditas memiliki hubungan Positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan Reschiwati et al., (2020) Penelitian tersebut juga menyatakan bahwa Likuiditas memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Husna & Satria, 2019). H₄: Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan penelitian, Ukuran Perusahaan memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (Sudiyatno et al., 2020). H₅: Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas.

Hasil penelitian. Ukuran Perusahaan memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Natsir & Yusbardini, 2017). Namun dalam penelitian lain menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan memiliki hubungan negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Reschiwati et al., 2020). H₆: Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

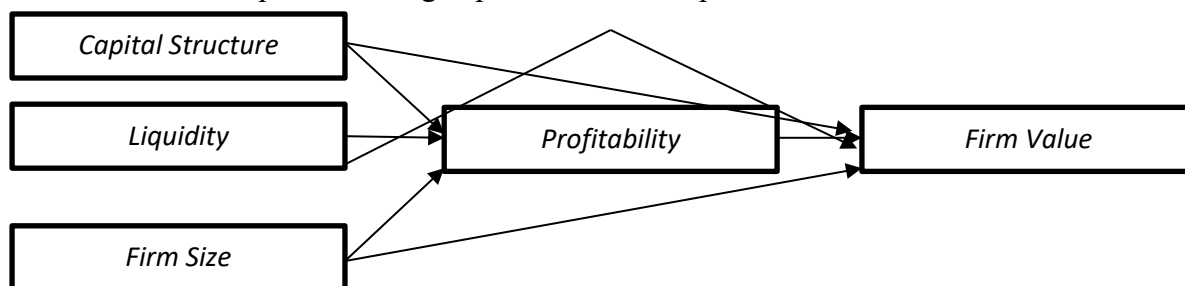
Hasil penelitian, Profitabilitas memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Chabachib et al., 2019). H₇: Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Profitabilitas perusahaan tidak dapat memperkuat pengaruh Struktur Kapital terhadap Nilai Perusahaan (Sudiyatno et al., 2020). H₈: Struktur Kapital berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan melalui variabel mediasi Profitabilitas.

Profitabilitas perusahaan dapat memperkuat pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan (Chabachib et al., 2019) H₉: Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan melalui variabel mediasi Profitabilitas.

Profitabilitas perusahaan dapat memperkuat pengaruh Ukuran Perusahaan dengan positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Sudiyatno et al., 2020). H₁₀: Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan melalui variabel mediasi Profitabilitas.

Berikut merupakan Kerangka pemikiran dalam penelitian ini :



Gambar 1.Kerangka Pemikiran

Metodologi

Metodologi dalam penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder dari Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Pemilihan sampel metode yang digunakan merupakan metode *Purposive Sampling* dan sampel yang dipilih berada dalam sektor *Healthcare* dengan menggunakan kriteria 1)

Mengeluarkan laporan berkelanjutan, 2) laporan keuangan yang telah di audit, 3) tidak dalam status *Delisting* pada periode penelitian 4) Menyajikan laporan keuangan dengan mata uang Republik Indonesia (Rupiah), dan 5) bukan perusahaan BUMN. Jumlah seluruh sampel yang didapatkan sebanyak 15 perusahaan.

Variabel operasional yang digunakan tercantum di bawah ini:

Tabel 1. Variabel Pengoperasian dan pengukuran

No	Variabel	Sumber	Ukuran	Skala
1	<i>Firm Value</i>	Husna & Satria, (2019)	$PBV = \frac{\text{price per share}}{\text{Book value per share}}$	Rasio
2	<i>Capital Structure</i>	Sudiyatno et al., (2021)	$DER = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equity}}$	Rasio
3	<i>Liquidity</i>	Chabachib et al., (2019)	$CR = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$	Rasio
4	<i>Firm Size</i>	Natsir & Yusbardini, (2017)	$Ln(\text{Total Asset})$	Rasio
5	<i>Profitability</i>	Chabachib et al., (2019)	$ROE = \frac{\text{Post-tax profit}}{\text{Total Equity}}$	Rasio

Hasuk Uji Statistik dan Kesimpulan

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, dilakukan uji hipotesis klasik, termasuk uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi.. Pengujian normalitas yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan *Structural Equation Modelling* atau dapat disebut (SEM) dengan memakai *Partial Least Square* (PLS) penelitian ini menggunakan *Outer Weight* dan juga *Inner Weight*, Dalam perhitungannya *Outer Weight* mengindikasi jika *P-Values* <0.05 maka model formatif tersebut dapat dikategorikan sebagai valid. Hasil uji Multikolinearitas menunjukan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dimana jika angka *Variance Inflation Factor* <10 tidak terdapat korelasi, sedangkan jika *Variance Inflation Factor* $\geq$ 10 maka nilai tersebut menunjukan adanya korelasi antara variabel bebas.

Berikut ini adalah hasil uji analisis regresi berganda yang diperoleh dalam penelitian ini:

Tabel 2. Analisis Regresi berganda

Variabel	Path Coefficient (β)	P-Values
<i>Capital Structure->Profitability</i>	-0.357	0.085
<i>Capital Structure->Firm Value</i>	0.171	0.204
<i>Liquidity->Profitability</i>	0.231	0.083
<i>Liquidity->Firm Value</i>	0.203	0.176
<i>Firm Size->Profitability</i>	-0.027	0.385
<i>Firm Size->Firm Value</i>	-0.031	0.404
<i>Profitability->Firm Value</i>	0.330	0.044
<i>Capital Structure->Profitability->Firm Value</i>	-0.118	0.177
<i>Liquidity->Profitability->Firm Value</i>	0.076	0.221
<i>Firm Size->Profitability->Firm Value</i>	-0.009	0.044

Berdasarkan penelitian tersebut Dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menghasilkan Struktur Kapital koefisien terarah negatif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas dikarenakan *P-Values* lebih tinggi dari pada nilai 0.05. Penilaian selanjutnya Struktur Kapital memiliki koefisien positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Penelitian selanjutnya Likuiditas memiliki koefisien arah positif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas, Likuiditas memiliki koefisien arah positif dan tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan, Ukuran Perusahaan memiliki koefisien arah negatif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas, Ukuran perusahaan memiliki koefisien arah negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan, lalu Profitabilitas memiliki koefisien positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Struktur Kapital yang dimediasi menggunakan Profitabilitas memiliki koefisien negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Likuiditas yang dimediasi menggunakan Profitabilitas memiliki koefisien positif dan tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan, dan terakhir bahwa Ukuran perusahaan yang dimediasi menggunakan *Profitability* memiliki koefisien negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Diskusi

Berdasarkan hasil penelitian ini, Dapat dikatakan jika *Capital Structure* dan *Firm Size* suatu perusahaan tidak dapat meningkatkan *Profitability* suatu perusahaan, namun *Liquidity* akan meningkatkan *Profitability* suatu perusahaan tapi tidak signifikan. Untuk *Capital Structure* dan *Liquidity* dapat meningkatkan *Firm Value* suatu perusahaan tapi tidak signifikan, sedangkan *Firm Size* dapat meningkatkan *Firm Value* suatu perusahaan tapi tidak signifikan. Dan untuk *Profitability* sebagai mediasi dalam penelitian ini mengatakan bahwa , *Capital Structure* dan *Firm Size* tidak dapat dimediasi karena negatif dan signifikan , dan *Liquidity* dapat dimediasi dengan *Profitability* namun tidak signifikan.

Penutup

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah pengambilan sampel yang relative singkat dan relative sedikit perusahaan dalam industry yang *Go Public*. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan banyak variabel bukan hanya *Capital Structure, Liquidity* dan *Firm Size*, namun lebih banyak menambahkan variabel agar lebih bervariasi. Untuk penelitian selanjutnya dimungkinkan menggunakan waktu seperti 5 tahun atau selebihnya, dan dapat digabungkan dengan industry lainnya dan bukan hanya fokus pada sektor *Healthcare* saja.

Daftar Rujukan/Pustaka

- Almahadin, H. A., & Oroud, Y. (2020). Capital structure-firm value nexus: The moderating role of profitability. *Revista Finanzas y Politica Economica*, 11(2), 375–386. <https://doi.org/10.14718/REVFINANZPOLITECON.2019.11.2.9>
- Chabachib, M., Hersugondo, H., Ardiana, E., & Pamungkas, I. D. (2019). Analysis of Company Characteristics of Firm Values: Profitability as Intervening Variables. *International Journal of Financial Research*, 11(1), 60. <https://doi.org/10.5430/ijfr.v11n1p60>
- Chandra, T., Junaedi, A. T., Wijaya, E., Suharti, S., Mimelientesa, I., & Ng, M. (2019). The effect of capital structure on profitability and stock returns. *Journal of Chinese Economic and Foreign Trade Studies*, 12(2), 74–89. <https://doi.org/10.1108/jcefts-11-2018-0042>

- Hung, D. Van, Nhung, L. T., & Hung, N. T. (2021). the Impact of Capital Structure on Firm Value in Vietnam. *Advances and Applications in Statistics*, 69(2), 115–132. <https://doi.org/10.17654/as069020115>
- Husna, A., & Satria, I. (2019). Effects of Return on Asset, Debt To Asset Ratio, Current Ratio, Firm Size, and Dividend Payout Ratio on Firm Value. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 9(5), 50–54. <https://doi.org/10.32479/ijefi.8595>
- Kalbuana, N., Prasetyo, B., Kurnianto, B., Saputro, R., Kurniawati, Z., Utami, S., Lamtiar, S., Arnas, Y., Rusdiyanto, & Abdusshomad, A. (2020). Liquidity Effect, Profitability Leverage to Company Value: A Case Study Indonesia. *European Journal of Molecular & Clinical Medicine*, 7(11), 2800. https://ejmcm.com/article_6290.html
- Natsir, K., & Yusbardini, Y. (2017). The Effect of Asset Structure and Firm Size on Firm Value with Capital Structure as Intervening Variable. *Journal of Business & Financial Affairs*, 06(04), 218–224. <https://doi.org/10.4172/2167-0234.1000298>
- Nguyen, L., Khanh Phuong TAN, T., & Ha NGUYEN, T. (2021). Determinants of Firm Value: An Empirical Study of Listed Trading Companies in Vietnam. *Journal of Asian Finance*, 8(6), 809–817. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no6.0809>
- Reschiwati, R., Syahdina, A., & Handayani, S. (2020). Effect of liquidity, profitability, and size of companies on firm value. *Utopia y Praxis Latinoamericana*, 25(Extra 6), 325–332. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3987632>
- Santosa, P. W., Aprilia, O., & Tambunan, M. E. (2020). The intervening effect of the dividend policy on financial performance and firm value in large indonesian firms. *International Journal of Financial Research*, 11(4), 408–420. <https://doi.org/10.5430/ijfr.v11n4p408>
- Sudiyatno, B., Puspitasari, E., Nurhayati, I., & Rijanti, T. (2021). The Relationship Between Profitability and Firm Value: Evidence From Manufacturing Industry in Indonesia. *International Journal of Financial Research*, 12(3), 466. <https://doi.org/10.5430/ijfr.v12n3p466>
- Sudiyatno, B., Puspitasari, E., Suwarti, T., & Asyif, M. M. (2020). Determinants of Firm Value and Profitability: Evidence from Indonesia. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(11), 769–778. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no11.769>
- Tiaras, I., & Wijaya, H. (2017). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Manajemen Laba, Komisaris Independen Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Akuntansi*, 19(3), 380. <https://doi.org/10.24912/ja.v19i3.87>
- Winata, D., Endri, E., Yuliantini, T., & Hamid, A. A. (2021). The Influence of Capital Structure on Firm Value with Tax Factors and Firm Size as Intervening Variables. *Test Engineering and Management*, 83(September), 18131–18141.